

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Sesuai hasil pengolahan data, analisis statistik, dan pembahasan terkait pengaruh variabel *Price to Book Value (PBV)*, *Return on Equity (ROE)*, serta *Debt to Equity Ratio (DER)* pada imbal hasil saham berbagai entitas IDX30 selama periode 2021 sampai 2024, maka beberapa kesimpulan penting dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. PBV tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan pada PBV dalam menjelaskan perubahan *return* saham. Sehingga itu mengindikasikan valuasi pasar terhadap nilai buku perusahaan tidak cukup kuat menjadi satu-satunya dasar investor dalam menilai potensi *return*. Dalam konteks ini, investor juga perlu memperhatikan komponen pembentuk PBV secara mendalam, yaitu harga pasar saham dan *Book Value Per Share (BVPS)*. Penting untuk melihat kedua komponen ini karena rasio PBV yang tinggi bisa disebabkan oleh harga saham yang diapresiasi pasar, atau justru karena nilai buku (BVPS) perusahaan yang tergerus (seperti penurunan ekuitas). Oleh karena itu, hanya mengandalkan rasio PBV tanpa melihat pergerakan harga dan nilai buku per lembarnya dapat memberikan sinyal valuasi yang bias.
2. ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. ROE telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, menunjukkan bahwa profitabilitas korporasi masih menjadi sinyal penting bagi investor. Namun, investor perlu memperhatikan komponen penyusun ROE, yaitu *Earning After*

Tax (EAT) atau laba bersih dan total ekuitas (*Equity*). Analisis terhadap EAT diperlukan untuk memastikan bahwa kenaikan ROE benar-benar didorong oleh kemampuan perusahaan mencetak laba bersih yang riil, bukan akibat manipulasi keuangan atau penurunan ekuitas yang drastis. Dengan membedah EAT dan Ekuitas, investor dapat menilai kualitas profitabilitas perusahaan dengan lebih akurat dibandingkan hanya melihat persentase ROE semata.

3. DER gagal menerima hipotesis 3 sehingga variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan pada *return* saham. DER tidak mempunyai dampak yang secara signifikan memengaruhi pergerakan *return* saham selama periode penelitian, yang menunjukkan investor IDX30 cenderung menoleransi tingkat *leverage* perusahaan besar. Meskipun demikian, investor tetap harus memperhatikan komponen total hutang dan total ekuitas secara terperinci. Hal ini krusial untuk memahami struktur permodalan perusahaan yang sebenarnya. Investor perlu mengetahui apakah rasio DER terbentuk dari hutang produktif yang dapat memacu pertumbuhan, atau hutang berisiko tinggi yang membebani ekuitas. Memahami nominal dan komposisi hutang versus ekuitas memberikan gambaran risiko solvabilitas yang lebih jelas daripada sekadar angka rasio DER.
4. PBV, ROE, dan DER terbukti berdampak signifikan yang kepada *return* saham ketika diuji secara simultan. Temuan ini menegaskan bahwa dalam realitas pasar modal, investor tidak mengambil keputusan investasi hanya dengan melihat valuasi secara terpisah atau parsial. Sebaliknya, investor cenderung menilai kesehatan perusahaan secara holistik dengan menggabungkan

perspektif valuasi pasar (PBV), kemampuan mencetak laba (ROE), dan profil risiko keuangan (DER) dalam satu kesatuan analisis.

4.2 Saran

Lebih lanjut, untuk memperkuat keyakinan atas sinyal yang diberikan oleh rasio-rasio tersebut, investor tidak hanya berhenti pada angka akhir rasio, melainkan menelaah komponen dasar pembentuknya, yaitu:

- **Harga Pasar dan *Book Value Per Share* (BVPS)** untuk memvalidasi apakah harga saham wajar atau terlalu mahal dibandingkan nilai aset bersihnya.
- ***Earning After Tax* (EAT) dan Ekuitas** untuk memastikan kualitas laba yang dihasilkan benar-benar efisien.
- **Total Hutang dan Total Ekuitas** untuk menilai apakah struktur modal perusahaan aman dari risiko kebangkrutan.

Pendekatan komprehensif ini yang memadukan analisis rasio secara simultan dengan pemeriksaan mendalam terhadap komponen dasarnya hingga memberikan gambaran fundamental yang lebih utuh dan valid, sehingga menjadi dasar yang kuat bagi investor dalam memprediksi *return* saham di tengah dinamika pasar yang fluktuatif .

Alasan utamanya adalah karena setiap rasio hanyalah hasil pembagian yang menyederhanakan kondisi keuangan yang kompleks. Dengan menelaah komponen dasarnya secara menyeluruh, investor dapat menghindari "jebakan rasio" dan memahami fundamental perusahaan secara utuh, mulai dari valuasi pasar yang wajar, kualitas laba yang dihasilkan, hingga kesehatan struktur modalnya.

Kombinasi analisis rasio dan komponen pembentuknya inilah yang menjadi dasar keputusan investasi yang lebih valid dan terdeteksi adanya pengaruh signifikan terhadap return saham.

Secara keseluruhan, studi ini memaparkan bahwa profitabilitas melalui ROE adalah faktor yang paling konsisten mempengaruhi *return* saham IDX30, sementara PBV dan DER memerlukan analisis yang lebih mendalam bersama komponen-komponennya untuk dapat menjelaskan *return* secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bahwa analisis fundamental tidak cukup hanya dengan melihat rasio akhir, tetapi harus menggali data keuangan yang mendasarinya.